

BAB VI

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup dari laporan penelitian yang disusun untuk merangkum keseluruhan hasil yang telah dicapai selama proses penelitian berupa kesimpulan atas hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan identifikasi *waste* menggunakan kuesioner *waste relationship matrix* dan *waste assessment questionnaire* diperoleh pemborosan yang dominan terjadi pada IKM Kerupuk Kulit Anak Abak, di antaranya *defect* (20,54%), *waiting* (17,66%), *transportation* (16,65%), *motion* (15,25%), dan *overprocessing* (13,89%).
2. Penyebab munculnya pemborosan *defect* ialah kurang kontrol selama proses produksi, pekerja yang jenuh, faktor cuaca yang tidak menentu, tidak adanya SOP, kualitas kulit yang kurang baik, tidak adanya mesin untuk kelancaran produksi, dan pekerjaan yang masih manual. Penyebab munculnya pemborosan *waiting* ialah waktu penjemuran yang lama karena mengandalkan panas matahari, terjadinya *rework* pada beberapa aktivitas produksi, pengemasan yang berlangsung lama, keterlambatan bahan baku, dan tidak adanya mesin untuk kelancaran produksi. Penyebab munculnya pemborosan *transportation* ialah akibat tata letak yang kurang efisien. Penyebab munculnya pemborosan *motion* berkaitan dengan tata letak yang belum tepat dan tidak adanya SOP sehingga pekerjaan kurang mendapatkan pengawasan. Penyebab munculnya pemborosan *overprocessing* ialah akibat tidak adanya SOP pada IKM sehingga seringkali menimbulkan *rework*.

3. Upaya perbaikan yang dibutuhkan untuk mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi produksi pada IKM Kerupuk Kulit Anak Abak yaitu perbaikan pada kelima jenis *waste*. Berdasarkan usulan perbaikan yang diberikan dapat meningkatkan nilai *process cycle efficiency* (PCE) yang semula 65,11% menjadi 96,82%. Selain itu, juga dilakukan perhitungan *payback period* dan diperoleh waktu selama 2,4 bulan atau sekitar 73 hari untuk IKM memperoleh pengembalian modal apabila pengadaan usulan alternatif 1 diimplementasikan.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengembangan usulan perbaikan yang diperdalam dengan menerapkan metode lain seperti FMEA (*Failure Mode and Effect Analysis*) atau simulasi perbaikan tata letak.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan implementasi langsung terkait dengan *lean manufacturing* di IKM Kerupuk Kulit Anak Abak.